

ABSTRACT

Nahak, Yulius. (2022). *English Language Teaching Strategies through a Pragmatic Analysis of Maxim Violation in Song Lyrics and Self-efficacy Activation in Academic Reading*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Department of Language and Art Language Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis aimed to examine the pragmatic functions of communication that lie in a Javanese song lyric which may violate the pragmatic rule of the co-operative principle of maxims and emphasize the importance of activating one's self-efficacy in academic reading. This is a thesis-by-publication in which the researcher has published two scientific articles in two accredited national and/or international journals. Its focus is on the connection between the two published articles as required by the study program.

The first study is entitled "Gricean Maxims Violation in a Javanese Song Entitled *Slénco*." Employing a qualitative approach, this study aimed to discover the most dominant maxim violation and the reason behind the maxim violations committed by the lyricist. Two research questions were proposed: (1) what is the most dominant maxim violation in the song lyrics of *Slénco*? (2) why did the lyricists violate the Gricean maxims? The data was the song lyric, which was analyzed to reveal the cooperative principles of maxims being violated. The second study entitled "Undergraduate Students' Perceived Self-Efficacy in Academic Reading." Utilizing a mixed-method, the study aimed to investigate the undergraduate students' perception of their self-efficacy in academic reading. One research question was postulated namely to what extent do undergraduate students perceive their self-efficacy in reading academic texts? The participants were 35 undergraduate students from two private universities in Yogyakarta, Indonesia.

The results of these studies revealed that: first, violating the Gricean Maxim to create implications in communication through song lyrics is a strategy to deliver an indirect message. Second, activating a personal efficacy in reading academic texts is a powerful way in the English Language Teaching development. Related to the first research, further studies on pragmatics may investigate other song lyrics of different languages so as to widen the horizon of the empirical studies in the area. And in relation to the second research, future researchers can dig further into the undergraduate students' attitudes, beliefs, and self-efficacy in academic reading by involving more respondents to gain more powerful data.

Keywords: *academic reading, Gricean Maxim Violation, self-efficacy, Slénco*

ABSTRAK

Nahak, Yulius. (2022). *Strategi Pengajaran Bahasa Inggris Melalui Analisis Pragmatis atas Pelanggaran Maxim dalam Lirik Lagu dan Penguatan Efficacy Diri dalam Bacaan Akademis*. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Kesenian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini bertujuan untuk memeriksa fungsi pragmatis dalam komunikasi yang terdapat pada sebuah lirik lagu Jawa yang mungkin melanggar aturan pragmatis *Co-operative Principle of Maxim* (Prinsip Koperasi Maxim) dan menekankan pentingnya mengaktifkan efikasi diri seseorang dalam membaca teks-teks akademis. Tesis ini merupakan tesis melalui publikasi di mana peneliti telah menerbitkan dua artikel ilmiah dalam dua jurnal terakreditasi nasional dan / atau internasional. Fokusnya adalah pada hubungan antara dua artikel ilmiah yang diterbitkan seperti yang dipersyaratkan oleh program studi.

Studi pertama berjudul “Pelanggaran Gricean Maxims dalam sebuah Lagu Jawa Berjudul *Slénco*.” Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menemukan pelanggaran *maxim* yang dominan dan alasan di balik semua pelanggaran *maxim* yang dilakukan oleh para pelirik. Dua pertanyaan penelitian dirumuskan, sebagai berikut: (1) apa pelanggaran *Maxim* yang paling dominan dalam lirik lagu *Slénco*. (2) Mengapa penulis lirik melakukan pelanggaran *maxims*? Datanya berupa lirik lagu, yang dianalisis untuk mengungkapkan prinsip-prinsip kooperatif dari *maxim* yang dilanggar. Studi kedua berjudul “Mahasiswa Sarjana Merasakan Efikasi Diri Mereka dalam Bacaan Akademis.” Dengan menggunakan metode campuran, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki persepsi mahasiswa sarjana (S1) tentang efikasi diri mereka dalam membaca bacaan-bacaan akademis. Satu pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu sejauh mana mahasiswa sarjana merasakan efikasi diri mereka dalam membaca teks akademik? Respondennya adalah 35 mahasiswa sarjana dari dua universitas swasta di Yogyakarta, Indonesia.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: pertama, melanggar Gricean Maxim untuk menciptakan keterlibatan dalam komunikasi melalui lirik lagu adalah strategi untuk menyampaikan sebuah pesan tidak langsung. Kedua, mengaktifkan

efikasi diri dalam membaca teks akademik merupakan sebuah strategy ampuh dalam pengembangan Pengajaran Bahasa Inggris. Terkait dengan penelitian pertama, penelitian lanjutan dalam bidang pragmatik, dapat menyelidiki lirik lagu lain dari bahasa yang berbeda sehingga dapat memperluas cakrawala penemuan empiris di bidang tersebut. Terkait dengan penelitian kedua, peneliti berikutnya bisa menggali lebih jauh sikap, keyakinan, dan efikasi diri mahasiswa sarjana dalam membaca akademis dengan melibatkan lebih banyak responden untuk mendapatkan data yang lebih kuat.

Kata kunci: *bacaan akademik, effikasi diri, Pelanggaran Gricean Maxim, Sléncó*

